



**EVALUASI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP
PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI DI INSTALASI FARMASI RSU
MUHAMMADIYAH SITI AMINAH BUMIAYU**

SKRIPSI

**Karya Tulis Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dari Universitas Diponegoro**

Oleh

**SILMI DEVI RATNANINGSIH
NIM : 22010318120021**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI DI INSTALASI FARMASI RSU MUHAMMADIYAH SITI AMINAH BUMIAYU

SKRIPSI

Oleh

SILMI DEVI RATNANINGSIH
NIM : 22010318120021

Semarang, 30 Juni 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

apt. Eva Annisaa', M.Sc
NIP. 198611012010122006

apt. Ragil Setia Dianingati, M.Sc
NPPU. H.7. 199307222019112001

Ketua Program Studi Farmasi
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Dr. Khairul Anam
NIP. 196811041994031002

LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI DI INSTALASI FARMASI RSU MUHAMMADIYAH SITI AMINAH BUMIAYU

SKRIPSI

Oleh

SILMI DEVI RATNANINGSIH
NIM : 2201031812002I

Telah disetujui pada Ujian Tugas Akhir

Tanggal, 30 Juni 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

apt. Eva Annisaa', M.Sc
NIP. 198611012010122006

apt. Ragil Setia Dianingati, M.Sc
NPPU. H.7. 199307222019112001

Penguji 1

Penguji 2

Dr. Apt. Henna Rya Abdurachim, M.E.S
NIP. 10000864

Apt. Intan Rahmania Eka Dini, M.Sc.
NIP. 198807192015042002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan ini,


Nama : Silmi Devi Ratnaningsih
NIM : 22010318120021
Alamat : RT 05 RW 08 Dkh Bandung Kec. Bumiayu Kab. Brebes
Jawa Tengah
Mahasiswa : Program Studi Farmasi Fakultas kedokteran UNDIP
Semarang.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- (a) Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- (b) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing
- (c) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 30 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Silmi Devi Ratnaningsih

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Tugas Akhir ini. Bersama ini Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar
3. Dr. Khairul Anam, S. Si., M. Si. Selaku ketua prodi yang telah memberikan fasilitas dan prasarana serta administrasi dalam menjalani proses penelitian
4. Apt. Eva Annisaa' , S. Farm, M. Sc. dan apt. Ragil Setia Dianingati, S.Farm, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini
5. Direktur RSUD Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian

6. Bapak Sofa dan Mba apt. Citra, S. Farm. yang telah membantu penulis dalam proses perizinan dan pengambilan data di RSUD Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu
7. Kedua orang tua dan adik-adik yang selalu memberikan doa, dukungan moral maupun material kepada penulis
8. Keluarga besar, Lik Kung, Risma, Husni, Bilqis, Suci dan sahabat kecil terbaik Eka yang selalu menghibur dan selalu ada saat penulis pulang pergi Bumiayu Bogor
9. Sahabat-sahabat ngapak tersayang Asih, Asri dan Suci yang selalu memberi dorongan untuk rajin mengerjakan tugas akhir ini
10. Serta pihak-pihak lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 30 Juni 2022



Silmi Devi Ratnaningsih

ABSTRAK

Latar Belakang: Kualitas obat pada pelayanan farmasi di rumah sakit dipengaruhi oleh proses manajemen pengelolaan obat. Tahap penyimpanan dan distribusi merupakan bagian dari manajemen pengelolaan obat yang sangat penting. Pada tahap penyimpanan obat disimpan sesuai sifat fisika dan kimianya agar mutu dan kualitas obat tetap terjaga sedangkan tahap distribusi memastikan obat diberikan secara tepat kepada pasien sesuai kebutuhannya dan rumah sakit dapat mengetahui obat mana saja yang sering dikonsumsi dan jarang dikonsumsi oleh pasien sehingga anggaran obat di Rumah Sakit dapat efektif.

Tujuan: Mengevaluasi kesesuaian penyimpanan dan distribusi berdasarkan PMK no 72 tahun 2016 dan indikator distribusi obat di Instalasi Farmasi RSUD Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif sebagai data sekunder dan wawancara sebagai data primer. Pengambilan data secara prospektif dengan mengamati kondisi ruangan, fasilitas dan prosedur penyimpanan obat. Data yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan standar dan indikator yang digunakan.

Kesimpulan : Kondisi dan fasilitas penyimpanan obat sesuai PMK nomor 72 tahun 2016 sedangkan prosedurnya tidak sesuai. Persentase kecocokan obat dengan kartu stok, obat kedaluwarsa dan rusak serta stok mati belum sesuai dengan indikator sedangkan nilai TOR dan tingkat ketersediaan obat sudah sesuai

Kata kunci : Pengelolaan Obat, Penyimpanan, Distribusi, Indikator

ABSTRACT

Background: The quality of drugs for pharmaceutical services the hospitals is influenced by the drug management process. The storage and distribution stages are crucial parts the drug management. At the stage, drugs are stored according to their physical and chemical properties so the quality of drugs is maintained while the distribution stage ensures that drugs are given appropriately to patients according to their needs and hospitals can find out which drugs are often consumed and rarely consumed by patients so that the drug budget in the hospital can be effective

Objective: To evaluate storage and distribution process based on PMK no. 72 of 2016 and drug management distribution indicators at the Pharmacy Dept of Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu Hospital

Method: This research is a descriptive study with retrospective data retrieval as secondary data and interviews as primary data. Prospective data collection by observing the condition of the room, facilities, and drug storage procedures. The data obtained is then matched with the standards and indicators used.

Conclusion: The condition and storage facilities of the drug are appropriate with PMK number 72 of 2016 while the procedure is not appropriate. The percentage of matching the drug with the stock card, drugs expired and damaged and dead stock have not matched the indicators while the TOR value and the level of drug availability are appropriate.

Keywords: Drug Management, Storage, Distribution, Indicators

DAFTAR ISI

EVALUASI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI DI INSTALASI FARMASI RSU MUHAMMADIYAH SITI AMINAH BUMIAYU		i
LEMBAR PENGESAHAN.....		ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....		iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....		iv
KATA PENGANTAR		v
ABSTRAK		vii
ABSTRACT		viii
DAFTAR ISI.....		ix
DAFTAR TABEL		xiii
DAFTAR GAMBAR.....		xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....		xv
DAFTAR SINGKATAN		xvi
DAFTAR ISTILAH.....		xviii
BAB I.....		1
PENDAHULUAN		1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Permasalahan penelitian	3
1.3	Tujuan penelitian.....	3

1.4	Manfaat penelitian	4
1.5	Keaslian penelitian	5
BAB II.....		7
TINJAUAN PUSTAKA.....		7
2.1	Rumah Sakit	7
2.1.1	Definisi.....	7
2.1.2	Klasifikasi Rumah Sakit	7
2.1.3	Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	9
2.2	Sejarah RSUM Siti Aminah Bumiayu.....	10
2.3	Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)	11
2.3.1	Definisi.....	11
2.3.2	Tugas dan Fungsi IFRS	12
2.3.3	Struktur Organisasi di IFRS	13
2.4	Manajemen Pengelolaan Obat di Rumah Sakit.....	14
2.5	Sistem Penyimpanan obat di Rumah sakit.....	15
2.6	Sistem Distribusi Obat di Rumah Sakit	17
2.7	Kesesuaian sistem penyimpanan menurut Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.....	19
2.8	Indikator Pengelolaan Obat di Rumah Sakit.....	24

2.8.1	Indikator Penyimpanan Obat Berdasarkan PMK No 72 Tahun 2016.....	24
2.8.2	Indikator Pengelolaan Obat Pada Tahap Distribusi	28
2.9	Kategori Obat Vital, Essensial dan Non Essensial (VEN)	30
2.11	Kerangka Teori.....	31
2.12	Kerangka Konsep	32
BAB III.....		33
METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Tempat dan waktu penelitian	33
3.2	Jenis dan rancangan penelitian.....	33
3.3	Populasi dan sampel	33
3.3.1	Populasi.....	33
3.3.2	Sampel	34
3.3.3	Cara Sampel.....	35
3.3.4	Besar Sampel.....	35
3.4	Variabel penelitian.....	35
3.4.1	Variabel Bebas	35
3.4.2	Variabel Terikat.....	35
3.5	Definisi Operasional	36
3.6	Alur Penelitian.....	40

3.7	Cara Pengumpulan Data	41
3.7.1	Bahan	41
3.7.2	Alat	41
3.7.3	Jenis data.....	41
3.7.4	Cara kerja.....	42
3.8	Analisis data.....	43
3.9	Etika Penelitian	45
BAB IV	46
HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1	Tahap Penyimpanan	46
4.2	Tahap Distribusi	69
BAB V	82
KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1	Kesimpulan	82
5.2	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1. Keaslian Penelitian	5
Tabel III. 1. Definisi Operasional Tahap Penyimpanan.....	36
Tabel III 2. Definisi Operasional Tahap Distribusi	37
Tabel IV. 1. Kondisi dan Fasilitas Penyimpanan Obat Berdasarkan Ketentuan dalam Standar Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit dan PMK No. 72 tahun 2016.....	49
Tabel IV .2. Prosedur Penyimpanan Obat Berdasarkan Ketentuan dalam Standar Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit dan PMK No.72 tahun 2016	61
Tabel IV. 3. Persentase Kecocokan Obat dengan Kartu Stok.....	69
Tabel IV 4.Nilai Turn Over Ratio 2021	71
Tabel IV. 5.Tingkat Ketersediaan Obat 2021.....	73
Tabel IV 6. Persentase Obat Kadaluarsa dan Rusak 2021	76
Tabel IV 7. Persentase Stok Mati 2021.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi IFRS	13
Gambar 2. Kerangka Teori.....	31
Gambar 3. Kerangka Konsep	32
Gambar 4. Alur Penelitian.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil observasi penyimpanan obat di gudang farmasi	93
Lampiran 2. Perhitungan persentase kecocokan obat dengan kartu stok.....	99
Lampiran 3. Perhitungan nilai <i>Turn Over Ratio</i> (TOR) 2021	102
Lampiran 4. Daftar obat dan perhitungan tingkat ketersediaan obat	103
Lampiran 5. Perhitungan persentase obat kadaluarsa dan rusak	138
Lampiran 6. Perhitungan Persentase stok mati.....	139
Lampiran 7. Data Wawancara Tanggal 26 November 2021	140

DAFTAR SINGKATAN

PMK	= Peraturan Menteri Kesehatan
RSUM	= Rumah Sakit Umum Muhammadiyah
BKIA	= Balai Kesehatan Ibu dan Anak
RSU	= Rumah Sakit Umum
RSK	= Rumah Sakit Khusus
IFRS	= Instalasi Farmasi Rumah Sakit
FEFO	= <i>First Expired First Out</i>
FIFO	= <i>First In First Out</i>
LASA	= <i>Like Alike Sound Alike</i>
TOR	= <i>Turn Over Ratio</i>
HAM	= <i>High Alert Medicine</i>
VK	= <i>Verloskamer</i>
IGD	= Instalasi Gawat Darurat
ICU	= <i>Intensive Care Unit</i>
B3	= Bahan Berbahaya Beracun dan mudah terbakar
Tb	= <i>Tuberculosis</i>

HIV	= <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
Bcg	= <i>Bacille Calmette Guerin</i>
Dpt	= Difteri Pertusis Tetanus
HB0	= Hepatitis B
BP3kb	= Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
TTK	= Tenaga Teknis Kefarmasian
ED	= <i>Expired Date</i>
BOR	= <i>Bed Accupancy Rate</i>

DAFTAR ISTILAH

<i>Satu Pintu</i>	= Kebijakan IFRS untuk mengatur seluruh kegiatan kefarmasian di Rumah Sakit
<i>Trolley emergency</i>	= tempat yang penyimpanan obat seperti lemari tetapi tidak terlalu besar yang diletakkan di ruang-ruang tertentu
<i>Saving life threatening drug</i>	= obat-obat yang berpotensi menyelamatkan nyawa pasien saat keadaan darurat
<i>Spill kit</i>	= Peralatan yang digunakan untuk menangani tumpahan B3
<i>Verloskamer</i>	= Unit layanan di Rumah Sakit yang berfungsi sebagai ruang bersalin
<i>Cold Chain</i>	= Prosedur yang ditetapkan untuk menjaga vaksin pada suhu yang telah ditentukan